



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)



RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

TAHUN 2017

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan aspirasi masyarakat untuk mencapai tujuan dan cita-citanya sebagai syarat utama terselenggaranya *good government* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Penerapan sistem pertanggungjawaban daerah adalah sebagai instrumen akuntabilitas daerah yang merupakan bagian terpenting untuk ditata, yang pada akhirnya menjadi instrumen *good governance*.

Untuk dapat melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan yang direncanakan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka RSJD Atma Husada Mahakam pada tahun 2017 ini telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP tahun 2017 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada tahun 2017. Namun demikian harus diakui bahwa belum seluruh tugas dan fungsi RSJD Atma Husada Mahakam dapat diselenggarakan secara optimal. Masalah dan tantangan pelayanan kesehatan jiwa tentu akan menjadi motivasi RSJD Atma Husada Mahakam untuk terus berupaya melakukan konsolidasi dan pengembangan pelayanan kesehatan jiwa yang lebih dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan serta dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja dari RSJD Atma Husada Mahakam untuk tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunannya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan serta penyempurnaan penyusunan laporan ditahun yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam mengevaluasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 20 Februari 2018
Direktur,

dr. Hj. Padilah Mante Runa, M. Si, MARS
NIP 19611118 198903 2 004

NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1	Budi Rahman, S.Kep	Penyusun bahan laporan	
3	H. Bero Utomo, S.Pd.,S.Kep	Ka.Subbag.Penyusunan Program	
2	Syahrani, S.Sos, M.Si	Ka. Bag. Perencanaan Program dan Adm. Umum	
4	Dra.Hj. Ernawati. AH	Wakil Direktur Umum dan Hukum	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsai Kalimantan Timur mempunyai visi selama kurun waktu tahun 2014 – 2018 yaitu: **“Menjadikan Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Kesehatan Jiwa se – Kalimantan Tahun 2018”**. Dalam mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan sasaran-sasaran dan target, sebagaimana tertuang di dalam Renstra.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam tahun 2017 menyajikan berbagai keberhasilan dan kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Rumah Sakit jiwa Daerah Atma Husada Mahakam pada tahun 2017. Berbagai capaian tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Secara umum capaian indikator utama RSJD Atma Husada Mahakam pada tahun 2017 sebesar **131,20 %**. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa tergantung dari semua pihak, baik manajemen Rumah sakit, karyawan, masyarakat, pemerintah maupun instansi terkait. Secara umum, beberapa capaian utama kinerja tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Capaian sasaran RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2017

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAR GET	REALISASI	% PENCAPAIAN
1	Meningkatnya sarana prasarana pelayanan RS sesuai standar rumah sakit jiwa kelas A	Indeks kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur rumah sakit	IKM	86	82,32	95,72

2	Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan RS sesuai standart rumah sakit jiwa kelas A	Indeks kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur rumah sakit	IKM	86	82,32	95,72
3	Meningkatkan kinerja laporan keuangan rumah sakit	Laporan diselesaikan tepat waktu	Dokumen	Tepat waktu	Tepat waktu	100
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	IKM	87	87,81	100,9%
5	Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit	Persentase angka Kejadian readmission ODMK dalam waktu \leq satu bulan	%	1	0,03	197
RATA RATA CAPAIAN KINERJA						131,2%

Sangat disadari, capaian kinerja di tahun 2017 belum memenuhi dari yang diharapkan, namun Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam sebagai Rumah Sakit jiwa satu-satunya di Kalimantan Timur akan tetap konsisten memberikan pelayanan kesehatan jiwa yang prima.

DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Aspek Strategis Organisasi	1
C. Permasalahan Utama/Isu-isu strategis	1
D. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi	2
E. Struktur Organisasi	2
F. Sumber Daya Manusia	5
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	6
A. Rencana Strategis	6
1. Visi	6
2. Misi	6
3. Tujuan	6
4. Sasaran	6
5. Indikator Kinerja	7
6. Strategi	7
7. Kebijakan	8
8. Program	9
B. Rencana Kinerja tahunan	11
C. Perjanjian Kinerja	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Analisis Capaian Kinerja	15
C. Realisasi Anggaran	27
BAB IV PENUTUP	32

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel	1	Capaian sasaran RSJD Atma Husada Mahakam Tahun 2017 ii
Tabel	2	SDM RSJD Atma Husada Mahakam Berdasarkan Pendidik-..... Kan dan golongan 5
Tabel	3	SDM RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan Jenis Ja – Batan 5
Tabel	4	SDM RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan Gender Dan Golongan 5
Tabel	5	SDM RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan Gender Dan Pendidikan 7
Tabel	5	Sasaran dan Indikator RSJD Atma Husada Mahakam 7
Tabel	6	Strategi RSJD Atma Husada Mahakam 8
Tabel	7	Kebijakan RSJD Atma Husada Mahakam 8
Tabel	8	Program dan Kegiatan RSJD Atma Husada Mahakam 9
Tabel	9	Target Indikator Sasaran Strategis 12
Tabel	10	Penetapan Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam 12
Tabel	11	Alokasi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2017 13
Taebel	11	Pengukuran capaian perjanjian kinerja tahun 2017 15
Tabel	12	Pengukuran capaian sasaran strategis 16
Tabel	13	Realisasi kinerja 2016 dan 2017 16
Tabel	14	Realisasi kinerja dari tahun 2015 s.d 2016 dan target 2017 16
Tabel	15	Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran 17
Tabel	16	Pengukuran capaian sasaran strategis 2 18
Tabel	17	Realisasi kenerja 2016 dan 2017 18
Tabel	18	Realisasi kenerja dari tahun 2016 s.d 2017 dan target 2018 18
Tabel	19	Tingkat efisiensi penyerapan anggaran 19
Tabel	20	Pengukuran capaian sasaran strategis 3 21
Tabel	21	Realisasi kinerja 2016 dan 2017 21
Tabel	22	Realisasi kinerja dari tahun 2016 s.d 2017 dan target 2018 21
Tabel	23	Tingkat efisiensi penyerapan anggaran 22
Tabel	24	Pengukuran capaian sasaran strategis 4 23
Tabel	25	Realisasi kinerja 2016 dan 2017 23
Tabel	26	Realisasi kinerja dari tahun 2016 s.d 2017 dan target 2018 23
Tabel	27	Tingkat efisiensi penyerapan anggaran 24
Tabel	28	Pengukuran capaian sasaran strategis 5 25
Tabel	29	Realisasi kenerja 2016 dan 2017 25
Tablel	30	Realisasi kinerja dari tahun 2016 s.d 2017 dan target 2018 26

Tabel	31	Tingkat efisiensi penyerapan anggaran	27
Tabel	32	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan&Belanja Daerah	27
Tabel	33	Anggaran dan Realisasi program APBD 2017	28

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Penetapan Kinerja Tahun 2017
- B. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2016 dan 2017
- B. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2016 dan 2017
- C. Pengukuran Kinerja Tahun 2016 dan 2017
- D. Matrik Renstra 2014-2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur adalah unsur pelaksana Pemerintah Provinsi di bidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 06 tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan peraturan tersebut dijelaskan adanya perubahan nama organisasi, bahwa Rumah Sakit Khusus Daerah adalah Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Atma Husada Mahakam kelas A di Samarinda.

B. Aspek Strategis Organisasi

Organisasi RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas yang cukup strategis untuk menjalankan fungsi pemerintahan di bidang kesehatan. Sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kalimantan Timur tahun 2014-2018 dimana salah satu kebijakan umum di bidang kesehatan adalah Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, Peningkatan promosi kesehatan dan membangun kemitraan dg lintas sektor.

C. Permasalahan Utama/Isu-Isu Stragetis

Untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan jiwa di RSJD Atma Husada Mahakam, maka organisasi perlu menetapkan tujuan dan sasaran strategis organisasi secara tepat. Agar tujuan dan sasaran strategis dapat dirumuskan secara tepat, diperlukan analisis lingkungan strategis baik yang sifatnya internal dan eksternal. Berikut ini adalah beberapa permasalahan strategis yang telah diidentifikasi, sebagai berikut :

1. Masih kurangnya fasilitas untuk kenyamanan pasien dan keluarga, seperti ruang tunggu yang di harapkan berpendingin udara, ruang konsultasi yang nyaman di ruang rawat inap.
2. Kurangnya lahan untuk parkir kendaraan. Lahan parkir yang ada selama ini memang belum sepenuhnya dapat menampung kendaraan tamu yang datang, apalagi bertepatan dengan praktik mahasiswa, baik mahasiswa kedokteran maupun

mahasiswa keperawatan, sehingga tempat parkir yang ada akan penuh dan bahkan sebagian tamu atau keluarga pasien ada yang harus parkir di luar rumah sakit.

3. Adanya pemangkasan anggaran akibat defisit pendapatan daerah yang berimbas pada pengadaan untuk sarana dan prasarana rumah sakit.
4. Pengimputan data ke Simda sering terjadi gangguan koneksi internet yang kurang bagus.
5. Untuk laporan keuangan APBD dimasing-masing unit/bagian terkait terlambat menyerahkan laporan bulanan/data laporan persediaan yang diimput dalam laporan keuangan.
6. Hingga saat ini kendala yang paling berarti adalah kekurangan jumlah dan kualitas SDM baik medis, keperawatan dan SDM penunjang. Hal ini berdampak terhadap pengembangan jenis pelayanan yang sesuai standar.

D. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur adalah *melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah bidang pelayanan kesehatan jiwa dan narkotika, psikotropika, serta zat adiktif lainnya (NAPZA).*

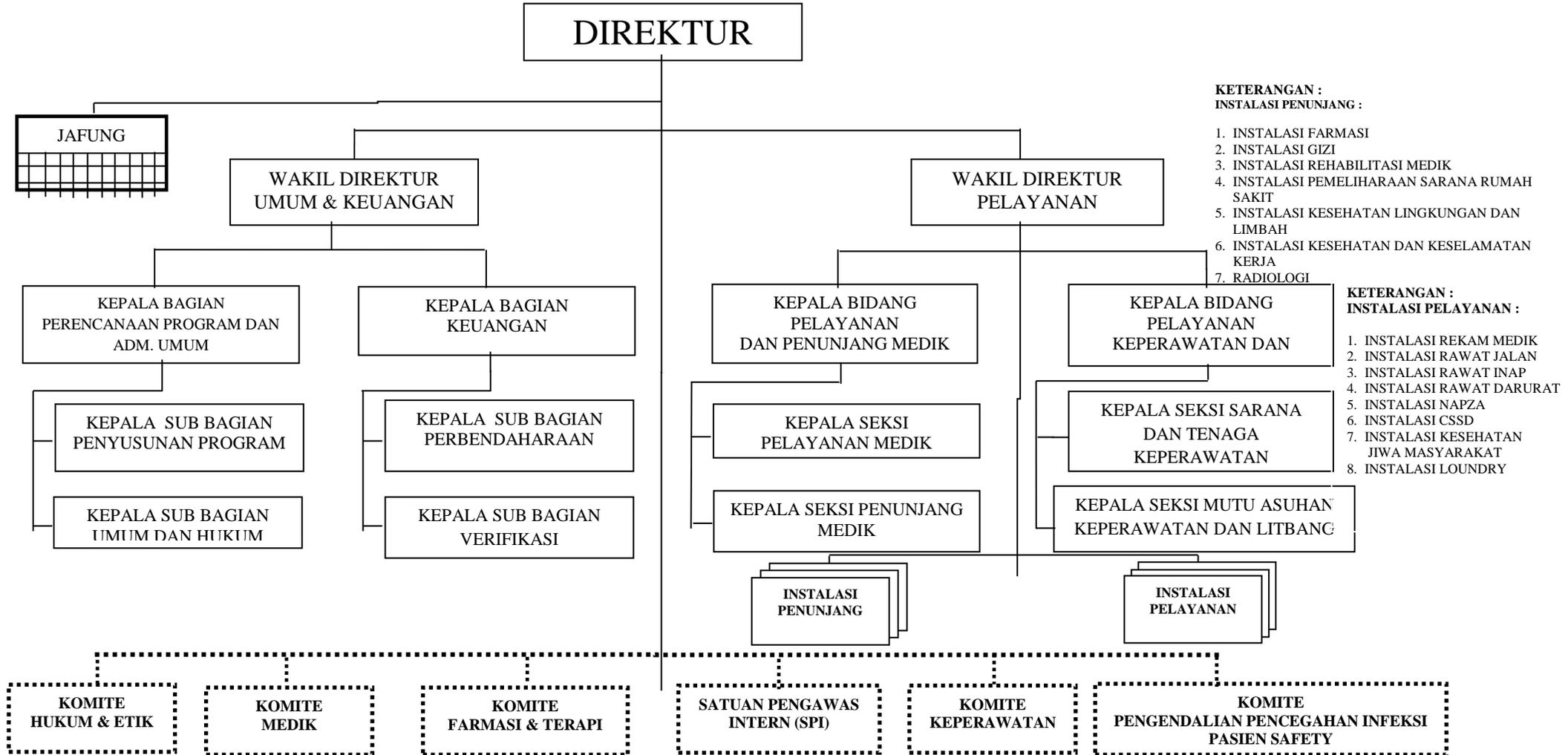
Untuk melaksanakan tugas tersebut, RSJD Atma Husada Mahakam mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan Kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan jiwa dan narkotika, psikotropika, serta zat adiktif lainnya (NAPZA) sesuai rencana strategis yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.
2. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan dan pengendalian bidang pelayanan kesehatan jiwa dan narkotika, psikotropika, serta zat adiktif lainnya (NAPZA).
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian penunjang medik.
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian pelayanan.
5. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian perawatan.
6. Penyelenggaraan urusan ketatausahaan.
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

E. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 06 tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur, maka struktur organisasi RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur telah mengalami perubahan semenjak gubernur Kalimantan Timur menetapkannya pada tanggal 3 Nopember 2011, yaitu dapat dilihat pada skema berikut.

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



F. Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 2. SDM RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan pendidikan dan golongan tahun 2017

Jenis Pendidikan									Jml	Golongan				Jml
SD	SMP	SMA	D1	D3	D4	S1	S2	S3		I	II	III	IV	
5	6	37	1	57	3	41	10	-	160	5	33	109	13	160

Sumber : Urusan kepegawaian RSJD Atma Husada Mahakam

Tabel 3. SDM RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan Jenis Jabatan

Struktural				Jml	Fungsional								Jml
E II	E III	E IV	Madya		Muda	Pratama Pertama	Penyelia	Pelaksana lanjutan	Pelaksana	Mahr	Umum		
1	5	8	14	6	6	18	18	14	22	17	45	160	

Sumber : Urusan kepegawaian RSJD Atma Husada Mahakam

Tabel 4. SDM RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan Gender dan Golongan tahun 2017

Golongan	Gender		Jumlah
	Pria	Wanita	
IV	7	6	13
III	43	66	109
II	18	15	33
I	3	2	5
Jumlah	71	89	160

Tabel 5. SDM RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan Jenis Gender dan Pendidikan Tahun 2017

Pendidikan	Gender		Jumlah
	Pria	Wanita	
S.2	4	5	9
S.1	14	23	37
D.IV	3	1	4
D.III	13	48	61
D.I		1	1
SLTA	20	17	37
SLTP	5	1	6
SD	3	2	5
Jumlah	62	98	160

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur mempunyai rencana strategik yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta kebijakan yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2014 - 2018.

1. Visi

Visi RSJD. Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur yaitu :

**“Menjadikan Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Kesehatan Jiwa se-Kalimantan
Tahun 2018”**

2. Misi

Visi merupakan keinginan ideal dan pencapaiannya bersifat jangka panjang, maka untuk merealisasikannya dibutuhkan misi. Misi RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa yang prima;
- b. Meningkatkan kemudahan akses pelayanan kesehatan jiwa.

3. Tujuan

Tujuan merupakan implementasi dari misi organisasi dan menjadi ukuran kinerja. Dengan pengungkapan tujuan ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur telah menyelaraskan apa yang harus dilaksanakan sesuai dengan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki serta arah kebijakan yang diambil.

Adapun perwujudan misi RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur dalam tahun 2014-2018 diarahkan pada *tujuan* yang ingin dicapai yaitu:

- a. Meningkatkan mutu manajemen pelayanan kesehatan jiwa;
- b. Meningkatkan pengelolaan keuangan Rumah sakit;
- c. Meningkatkan pengelolaan akses pelayanan Rumah sakit.

4. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang akan dihasilkan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran harus

menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Kemudian pada sasaran ditetapkan program yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan sasaran yang terkait. Secara keseluruhan, sasaran RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas SDM tenaga kesehatan Rumah sakit;
- b. Meningkatkan sarana prasarana pelayanan RS sesuai standar Rumah sakit jiwa kelas A;
- c. Meningkatnya kinerja laporan kinerja keuangan Rumah sakit;
- d. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Rumah sakit;
- e. Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan jiwa.

5. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Adapun Indikator Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 6, Sasaran dan Indikator Utama RSJD Atma Husada Mahakam

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1	Meningkatkan kapasitas SDM tenaga kesehatan rumah sakit	Rata-rata lam hari rawat perawatan ODMK
2	Meningkatkan sarana prasarana pelayanan RS sesuai standar RSJ tipe A	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap infrastruktur RS
3	Meningkatnya kinerja laporan keuangan RS	Laporan diselesaikan tepat waktu
4	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rumah sakit
5	Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan jiwat	Presentase angka kejadian readmision ODMK dalam waktu ≤ satu bulan

6. Strategi

Strategi merupakan cara yang akan dilaksanakan dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi yang akan dilaksanakan RSJD Atma Husada Mahakam untuk mencapai sasarnya adalah sebagai berikut:

Tabel. 6. Strategi RSJD Atma Husada Mahakam

No	Sasaran	Strategi
1	Meningkatnya kapasitas SDM tenaga kesehatan rumah sakit	Peningkatan kompetensi SDM
2	Meningkatnya sarana prasarana pelayanan Rumah Sakit sesuai standar rumah sakit jiwa kelas A.	Peningkatan kualitas sarana prasarana pelayanan Rumah Sakit Jiwa sesuai standar.
3	Meningkatnya kinerja laporan keuangan Rumah sakit	Peningkatan kualitas laporan keuangan rumah sakit
		Peningkatan kualitas standar prosedur pelayanan Rumah Sakit
		Peningkatan kualitas administrasi perkantoran
		Peningkatan upaya promosi pelayanan Rumah sakit
		Penurunan angka kekambuhan Orang dengan masalah kejiwaan

7. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran RSJD Atma Husada Mahakam, dilaksanakan kebijakan sebagai berikut :

Tabel. 7. Kebijakan RSJD Atma Husada Mahakam

No	Tujuan	Sasaran	Kebijakan
		Meningkatnya kapasitas SDM tenaga kesehatan rumah sakit.	Memfasilitasi Diklat bagi SDM sesuai kompetensi
		Meningkatnya sarana prasarana pelayanan Rumah Sakit sesuai standar Rumah sakit Jiwa kelas A.	Memfasilitasi peningkatan, pemeliharaan dan pemerataan jumlah sarana prsarana yang standar
2	Meningkatkan pengelolaan keuangan Rumah sakit	Meningkatnya kinerja laporan keuangan Rumah Sakit.	Memfasilitasi pembuatan laporan keuangan Rumah sakit
			Memfasilitasi ketersediaan SOP dan pelaksanaannya
			Memfasilitasi tersedianya fasilitas administrasi perkantoran

No	Tujuan	Sasaran	Kebijakan
		Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit	memfasilitasi kegiatan promosi dan penyuluhan Rumah sakit
			Memfasilitasi upaya pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat

8. Program

Berikut ini adalah uraian program dan kegiatan yang telah ditentukan berdasarkan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan kedua Atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Tabel. 8. Program dan Kegiatan RSJD Atma Husada Mahakam

No	Program	Kegiatan
1	Program Upaya kesehatan masyarakat	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan.
		Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya
		Pengadaan pakaian kerja lapangan
		Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu
3	Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
4	Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
5	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Peningkatan manajemen pengelolaan keuangan daerah
		Penyusunan standar pelayanan kesehatan
		Evaluasi dan pengembangan Standar pelayanan Kesehatan
		Pembangunan Rumah sakit
		Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
		Pengadaan obat-obatan Rumah sakit

No	Program	Kegiatan
		Pengadaan mebeler rumah sakit Pengadaan perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruangtunggu dan lain-lain) Pengadaan bahan-bahan logistic Rumah sakit
		Pemeliharaan rutin/berkala ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II dan III) Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit Pemeliharaan rutin/berkala alat alat kesehatan rumah sakit Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit
		Penyediaan jasa surat menyurat penyediaan jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik. Penediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional. penyediaan jasa kebersihan kantor Penyediaan alat tulis kantor Penyediaan barang cetakan dan penggandaan Penediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor Penediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan Penyediaan makan dan minum Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

No	Program	Kegiatan
		rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah
		penyediaan jasa pegawai non PNS
		Pengamanan Aset, kantor, dan Rumah jabatan
		Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
		Penyuluhan kesehatan jiwa dan narkoba
		Pengadaan perlengkapan gedung kantor
		Pengadaan peralatan gedung kantor
		Pengadaan mebeleur
		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
		Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
		Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
		Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rumah sakit adalah semua sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, tindakan medik yang dilaksanakan selama 24 jam melalui upaya kesehatan perorangan. Dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit, maka rumah sakit harus melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan secara umum dan pelayanan medik baik melalui akreditasi, sertifikasi, ataupun proses peningkatan mutu lainnya.

Dalam perkembangannya rumah sakit telah berubah menjadi suatu institusi yang sangat kompleks sehingga memerlukan suatu manajemen yang baik. Dengan mengikuti standar akreditasi rumah sakit di Indonesia maka diharapkan rumah sakit akan dapat memberikan sebuah pelayanan yang baik, pelayanan yang baik ini tidak

akan terwujud apabila rumah sakit tidak memperhatikan fasilitas keamanan untuk pasien (*patient safety*), pengunjung, dan petugas (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dapat diartikan keseluruhan upaya dan kegiatan secara komprehensif dan integrative yang menyangkut struktur, proses, outcome secara objektif, sistematis dan berlanjut memantau dan menilai mutu dan kewajaran pelayanan terhadap pasien, menggunakan peluang untuk meningkatkan pelayanan pasien, dan memecahkan masalah-masalah yang terungkap sehingga pelayanan yang diberikan di rumah sakit berdaya guna dan berhasil guna.

Tabel. 9. Target Indikator Sasaran Strategis tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya kapasitas SDM tenaga kesehatan rumah sakit	Rata-rata lama hari perawatan ODMK	hari	47
2	Meningkatnya sarana prasarana pelayanan RS sesuai standar rumah sakit jiwa kelas A	Indeks kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur rumah sakit	IKM	86
3	Meningkatnya kinerja laporan keuangan rumah sakit	Opini Bpk	Dokumen	Tepat Waktu
4	Berkurangnya keluhan pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	IKM	87
5	Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit	Persentase angka Kejadian readmission ODMK dalam waktu \leq satu bulan	%	1

Sumber dana penyelenggaraan program kerja tahun 2017 adalah anggaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma husada Mahakam tahun 2017 baik dari APBD maupun dari BLUD.

C. PERJANJIAN KINERJA

Berikut ini adalah penetapan kinerja RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 :

Tabel. 10. Penetapan Kinerja RSJD Atma Husada Mahakam

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya kapasitas SDM tenaga kesehatan rumah sakit	Rata-rata lama hari perawatan ODMK	hari	47
Meningkatnya sarana prasarana pelayanan RS sesuai standar rumah sakit jiwa kelas A	Indeks kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur rumah sakit	IKM	86

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya kinerja laporan keuangan rumah sakit	Laporan diselesaikan tepat waktu	Dokumen	Tepat waktu
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	IKM	87
Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit	Persentase angka Kejadian readmission ODMK dalam waktu \leq satu bulan	%	1

Tabel. 11. Alokasi anggaran program dan kegiatan Tahun 2017

Program/Kegiatan		Anggaran
Program	Kegiatan	
(5)	(6)	(7)
Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	-
Program peningkatan disiplin aparatur	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	-
	Pengadaan pakaian kerja lapangan	-
	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	-
Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Pembangunan Rumah sakit	-
	Rehabilitasi bangunan rumah sakit	-
	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit/kedokteran umum	-
	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	-
	Pengadaan mebeler rumah sakit	-
	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit(dapur,ruang pasien,laundry,ruang tunggu dan lain-lain)	-
	Pengadaan bahan-bahan logistic Rumah sakit	Rp. 2.845.250.000
Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	-
	Pengadaan peralatan gedung kantor	-
	Pengadaan mebelair	-
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Rp. 85.000.000,00
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	-
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Rp. 113,041.500,00

Program/Kegiatan		Anggaran
Program	Kegiatan	
(5)	(6)	
Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	-
	Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	
	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	
	Pemeliharaan rutin berkala perlengkapan rumah sakit	
Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Peningkatan manajemen pengelolaan keuangan daerah	
Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	
Program Standarisasi pelayanan kesehatan	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	-
Program pelayanan administrasi perkantoran	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	2.175.658.500
	Penyediaan jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik	
	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	
	Penyediaan alat tulis kantor	
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	
	Penyediaan makan dan minum	
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	
	Rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah	
	Pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan	
Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan kesehatan jiwa dan NARKOBA	Rp. 209.150.000,00
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Rp. 3.434.400.000,00

Total Pagu : Rp. 8.862.500.000,-

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKIP

1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Berikut adalah hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam tahun 2015 dan 2016:

Komponen Sakip Yang dinilai	Bobot (%)	Hasil Penilaian Evaluasi		Selisih
		Tahun 2015	Tahun 2016	
Perencanaan Kinerja	30	20,95	20,50	0,45
Pengukuran Kinerja	25	13,59	13,75	0,16
Pelaporan Kinerja	15	9,85	10,25	0,40
Evaluasi Internal	10	7,67	6,85	0,82
Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20	12,63	13,06	0,43
Total	100	64,69	64,41	0,28
Predikat Penilaian			B	

2. Tindak Lanjut atas hasil evaluasi atas implementasi sistem AKIP

Rekomendasi yang diberikan oleh inspektorat wilayah Provinsi Kaltim terkait hasil terhadap Rumah Sakit Jiwa daerah Atma Husada Mahakam sebagai berikut

1) Perencanaan Kinerja agar :

- Dokumen Renstra menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan;
- Dokumen Renstra direviu secara berkala;
- Sasaran berorientasi hasil;
- Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik;
- Target kinerja ditetapkan dengan baik;
- Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran;
- Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai;
- Dokumen PK selaras dengan RPJMD/Renstra;
- Dokumen PK menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi);
- Rencana Aksi atas Kinerja mencantumkan target secara periodik atas kinerja;
- Target kinerja yang diperjanjikan digunakan untuk mengukur keberhasilan;

- Rencana Aksi atas Kinerja dimonitor pencapaiannya secara berkala;
- Rencana Aksi dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan;
- Perjanjian Kinerja dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV.

2) Pengukuran Kinerja agar :

- a. Membuat ukuran kinerja tingkat Eselon III dan IV sebagai turunan kinerja dari atasannya;
- b. Membuat mekanisme pengumpulan data kinerja;
- c. IKU cukup untuk mengukur kinerja;
- d. IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP;
- e. Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik;
- f. Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya;
- g. Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya;
- h. Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang;
- i. Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan;
- j. IKU dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran;
- k. IKU dimanfaatkan untuk penilaian kinerja;
- l. Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya;
- m. IKU direviu secara berkala;
- n. Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

3) Pelaporan Kinerja agar :

- a. Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan;
- b. Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi;
- c. Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan;
- d. Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan;

- e. Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi;
- f. Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja;
- g. Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja.

4) Evaluasi Internal agar :

- a. Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja;
- b. Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan;
- c. Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.

5) Pencapaian Kinerja

Dalam Pencapaian Kinerja yang dilaporkan (output) atau (outcome) agar dilakukan peningkatan kinerja terkait dengan efisiensi anggaran menyesuaikan target (rasionalisasi) dalam Penetapan Kinerja.

Dari rekomendasi tersebut diatas Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam berupaya melakukan perbaikan perbaikan guna mencapai kinerja yang optimal dan akuntabel, Upaya yang telah dilakukan untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut adalah :

✓ Perencanaan Kinerja

Rencana Aksi atas kinerja pada tahun 2017 telah menampilkan target kinerja dan digunakan dalam mengukur keberhasilan. Monitoring telah dilakukan secara berkala per triwulan. Target RPJMD telah dilakukan evaluasi secara berkala yang diserahkan ke Bappeda Provinsi setiap triwulan.

✓ Pengukuran Kinerja

Indikator kinerja Utama telah dibuat sesuai hasil review dari Kementerian PAN RB, agar sesuai dengan syarat indikator yang baik. Indikator tersebut telah dibuat pada rencana aksi Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Tahun 2017. Indikator kinerja ini dievaluasi secara berkala per triwulan, yang laporannya dapat terlihat di laporan kinerja triwulan dan melalui aplikasi SIAKIP.

Hasil pengukuran capaian kinerja telah dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan & penganggaran, serta sebagai dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, dimana dari hasil pengukuran tersebut Direktur Rumah

Sakit memberikan himbauan agar meningkatkan kinerja bagi pencapaian target-target yang belum tercapai.

✓ Pelaporan Kinerja

Laporan Kinerja tahun 2017 telah menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya, informasi yang disajikan digunakan dalam perbaikan penganggaran serta Informasi yang disajikan digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan serta meningkatkan kinerja yang laporannya dapat terlihat di evaluasi Renja per triwulan

✓ Evaluasi Internal

Pemantauan Rencana Aksi memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan telah dilakun secara periodik per triwulan

Hasil evaluasi menunjukkan perbaikan setiap periode dan ditindaklanjuti dalam bentuk langkah nyata untuk perbaikan pelaksanaan program

✓ Pencapaian Kinerja

Penetapan kinerja telah disesuaikan dengan anggaran yang ada di Rumah sakit Jiwa daerah Atma Husada Mahakam baik APBD maupun BLUD, dapat terlihat di evaluasi Renja Per triwulan

B. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pencapaian kinerja organisasi/SKPD RSJD Atma Husada mahakam pada tahun 2017 dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

Target dan Capaian Indikator Sasaran tahun 2017

Secara umum pencapaian kinerja sasaran strategisi RSJD atma Husada Mahakam tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2017

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	% PENCAPAIAN
1	Rata-rata lama hari perawatan ODMK	hari	47	44,89	95,51
2	Indeks kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur rumah sakit	IKM	86	82,32	95,72
3	Laporan diselesaikan tepat waktu	Dokumen	Tepat waktu	Tepat Waktu	100
4	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	IKM	87	87,81	100,9

5	Persentase angka Kejadian readmission ODMK dalam waktu ≤ satu bulan	%	1	0,03	197
---	---	---	---	------	-----

Dari ringkasan capaian kinerja sasaran di atas dapat dilihat secara umum RSJD Atma Husada Mahakam telah dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan sebuah prestasi sebagai hasil kerja keras dari semua pihak yang berusaha konsisten untuk tetap fokus pada tujuan dan terget yang telah di tetapkan.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2017, analisis pencapaian kinerja, keberhasilan / kegagalan , hambatan, / kendala yang di hadapai akan diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya kapasitas SDM tenaga kesehatan rumah sakit

Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan Rata-rata lama hari perawatan ODMK (Orang Dengan Masalah Kejiwaan) yang telah diterapkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sebagai indikator meningkatnya kapasitas SDM tenaga kesehatan rumah sakit yang telah memberikan pelayanan dan perawatan secara prima dan optimal. Untuk menggambarkan nilai rata-rata sehingga mendapatkan 44,89 hari lama dirawat menggunakan perhitungan : *jumlah total lama dirawat seluruh pasien di bagi dengan hari rawat inap dalam setahun dikali 100 %*. Sedangkan untuk menghitung persentase tingkat capaian menggunakan cara perhitungan sebagai berikut :

$$100\% - \left(\frac{\text{Realisasi} - \text{Target}}{\text{Target}} \right) \times 100\%$$

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 12. Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 1

NO	NDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2017		
			TAR GET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Rata-rata lama hari perawatan ODMK	Hari	47	44,89	95,51

Tabel 13. Realisasi Kinerja 2016 dan 2017

NO	NDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	KINERJA NAIK/ TURUN
1	Rata-rata lama hari perawatan ODMK	hari	49	44,89	Naik

Peningkatan Penurunan Kinerja

Pada sasaran ini RSJD Atma Husada Mahakam terdapat *peningkatan* terhadap rata-rata lama hari perawatan Orang Dengan Masalah Kejiwaan di banding dengan tahun 2016 yang masih belum mencapai target yang di ditetapkan yaitu 53 hari rata-rata lama hari perawatan.

Tabel 14. Realisasi Kinerja dari tahun 2015 s.d 2016 dan target 2017

NO	NDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TARGET RPJMD	
					2015	2018
1	Rata-rata lama hari perawatan ODMK	hari	49	48,89	51	49

Keberhasilan / kegagalan

Rencana tingkat capaian (target) terhadap indikator sasaran 1 ini adalah tercapainya rata-rata hari perawatan dengan target 47 hari. Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian realisasi “Rata-rata lama hari perawatan ODMK” tahun 2017 adalah 48,09 hari rawat. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 dengan target yang berbeda rata-rata hari rawat di tahun 2017 menunjukkan penurunan hari rawat, hal ini menggambarkan RSJD Atma Husada Mahakam telah berhasil mencapai target yang ditetapkan di dalam Resntra SKPD walaupun realisasinya belum melampaui terget yang telah ditetapkan.

Kendala yang terbesar dalam pencapaian terget pada sasaran ini adalah menyangkut ketersediaan anggaran yang banyak dipangkas karena adanya divisite pendapatan daerah. Namun RSJD Atma Husada Mahakam telah melakukan upaya dan kerja keras sehingga mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Alternatif Solusi

Salah satu langkah yang telah di ambil RSJD Atma Husada Mahakam untuk mengatasi kendala yang ada dengan cara melakukan peningkatan kualitas SDM pelayanan sehingga lama hari rawat dapat di tekan menjadi lebih singkat dengan kondisi pasien yang memenuhi persyaratan untuk rawat jalan. Dengan kata lain sumber daya manusia yang berkualitas di diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal pada pelayanan kesehatan jiwa

di rumah sakit terutama bagi pasien – pasien rawat inap sehingga berdampak pada kualitas pelayanan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada lama hari rawat pasien.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Pada sasaran ini dicapai dengan program :

1. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

Dengan kegiatan :

- Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

Sasaran 2 : Meningkatnya sarana prasarana pelayanan RS sesuai standar rumah sakit jiwa kelas A

Sasaran ini menggambarkan tentang peningkatan sarana prasarana pelayanan rumah sakit sebagai SKPD yang menyanggah akreditasi bertaraf internasional yang diindikasikan dengan Indeks kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur RSJD Atma Husada Mahakam. Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 16. Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 2

NO	NDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2017		
			TAR GET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur rumah sakit	IKM	86	82,32 %	95,72

Tabel 17. Realisasi Kinerja 2016 dan 2017

NO	NDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	KINERJA NAIK/ TURUN
1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur rumah sakit	IKM	85,46	95,72	Naik

Peningkatan Penurunan Kinerja

Pada sasaran ini RSJD Atma Husada Mahakam berhasil *meningkatkan* indeks kepuasan masyarakat terhadap infrastuktur rumah sakit dari angka 85,46 pada tahun 2016 menjadi 95,72 pada tahun 2017 dimana angka pada tahun 2017 telah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 86.

Tabel 18. Realisasi Kinerja dari tahun 2015 s.d 2016 dan target 2017

NO	NDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TARGET RPJMD	
					2014	2018
1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur rumah sakit	IKM	85,46	95,72	80	86

Keberhasilan / kegagalan

Rencana tingkat capaian (target) terhadap indikator kinerja sasaran 2 ini dengan indeks kepuasan masyarakat *berhasil* mencapai nilai 85,46 di tahun 2016, dan ditahun 2017 terealisasi melebihi dari target yang telah di ditetapkan yaitu mencapai nilai 95,72. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat cukup puas terhadap infrastruktur atau sarana dan prasarana dalam pelayanan yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur. Harapan di tahun 2018 adalah angka IKM sarana dan prasarana rumah sakit setidaknya bertahan pada nilai 85.

Kendala

Kendala yang di hadapi dalam pencapaian sasaran ini adalah masih banyak sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan standar berdasarkan Permenkes Nomor 340 Tahun 2014 (Revisi) sehingga masih perlu penambahan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan jenis pelayanan di RSJD Atma Husada Mahakam, antara lain :

1. Masih kurangnya fasilitas untuk kenyamanan pasien dan keluarga, seperti ruang tunggu yang di harapkan berpendingin udara, ruang konsultasi yang nyaman di ruang rawat inap.
2. Kurangnya lahan untuk parkir kendaraan. Lahan parkir yang ada selama ini memang belum sepenuhnya dapat menampung kendaraan tamu yang datang, apalagi bertepatan dengan praktik mahasiswa, baik mahasiswa kedokteran maupun mahasiswa keperawatan, sehingga tempat parkir yang ada akan penuh dan bahkan sebagian tamu atau keluarga pasien ada yang harus parkir di luar rumah sakit.
3. Adanya pemangkasan anggaran akibat defisit pendapatan daerah yang berimbas pada pengadaan untuk sarana dan prasarana rumah sakit.

Alternatif Solusi

Solusi pemecahan masalah pada sasaran ini adalah renovasi beberapa ruangan eks rawat inap yang sudah tidak dipergunakan diantaranya eks ruang perawatan kelas III/ bangsal (Ruang Punai dan Belibis) untuk menjadi ruangan baru sesuai pelayanan yan terstandar.

Tabel 19. Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (=capaian/penyerapan anggaran)
2	Meningkatnya sarana prasarana pelayanan RS sesuai standar rumah sakit jiwa kelas A	Indeks kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur rumah sakit	95,32	90,51	1,05

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Pada sasaran ini dicapai dengan program :

1. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata.
Dengan kegiatan :
 - o Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit.
 - o Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit.
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
 - o Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.
 - o Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor.
 - o Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.
2. Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata
 - o Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit.
 - o Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit

Sasaran 3 : Meningkatkan kinerja laporan keuangan rumah sakit

Dari sasaran diatas, menggambarkan tentang upaya RSJD Atma Husada Mahakam dalam rangka meningkatkan kinerja laporan keuangan rumah sakit yang

diindikasikan dengan penyelesaian laporan tepat pada waktu yang diharapkan. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi yang tepat dan bermanfaat bagi

pihak-pihak yang berkepentingan dan juga merupakan sarana pertanggungjawaban manajemen entitas rumah sakit atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada rumah sakit. Salah satu fungsi laporan keuangan adalah Sebagai alat yang dapat memberikan petunjuk terkait dasar perencanaan kebijakan dan aktifitas rumah sakit di masa datang, juga memberikan petunjuk terkait otorisasi penggunaan dana rumah sakit. Sumber keungan RSJD Atma Husada Mahakam berasal dari dana murni dan dari dana Badan Layanan Umum Daerah yang baru diterapkan di tahun 2014 ini. Sebagai badan layanan umum daerah rumah sakit mempunyai kewenangan untuk mengelola keuangannya sendiri dan seiring dengan itu pula pertanggung jawaban keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang diselesaikan tepat pada waktunya juga sangat penting. Pada sasaran yang ketiga ini indikator kinerja sasaran, target dan realisasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Pengukuran capaian sasaran strategis 3

NO	NDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2017		
			TAR GET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Laporan diselesaikan tepat waktu	Dokumen	Tepat waktu	Tepat Waktu	100 %

Tabel 21. Realisasi Kinerja 2016 dan 2017

NO	NDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	KINERJA NAIK/TURUN
1	Laporan diselesaikan tepat waktu	Dokumen	Tepat waktu	Tepat waktu	Naik

Peningkatan Penurunan Kinerja

Dilihat dari tabel diatas antara tahun 2016 dan 2017 laporan tetap diselesaikan tepat pada waktu yang ditentukan oleh Biro Keuangan Pemprov Kaltim. Sehingga dapat di katakan tidak ada penurunan kinerja untuk pelaporan keuangan atau bisa dikatakan kinerja pelaporan *meningkat*.

Tabel 22. Realisasi Kinerja dari tahun 2016 s.d 2017 dan target 2018

NO	NDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TARGET RPJMD	
					2014	2018
1	Laporan diselesaikan tepat waktu	Dokumen	Tepat waktu	Tepat waktu	Tepat waktu	Tepat waktu

Keberhasilan / kegagalan

Dari analisa diatas maka dapat di tarik keimpulan RSJD Atma Husada Mahakam dainggap *berhasil* memenuhi target indikator sasaran 3 yang telah ditetapkan.

Kendala

Kendala yang di hadapi dalam pencapaian sasaran ini :

1. Pengimputan data ke Simda sering terjadi gangguan koneksi internet yang kurang bagus.
2. Untuk laporan keuangan APBD dimasing-masing unit/bagian terkait terlambat menyerahkan laporan bulanan/data laporan persediaan yang diinput dalam laporan keuangan.
3. Untuk laporan tahun 2015 sudah dalam bentuk akrual dimana laporan APBD Murni dan BLUD dilaporkan secara menyatu, tidak terpisah seperti pada tahun 2014 sehingga membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam hal sinkrinisasi data antara rumah sakit dengan bagian akuntansi Provinsi Kaltim.

Alternatif Solusi

Solusi pemecahan masalah pada sasaran ini adalah :

1. Operator Simda bagian keuangan secara terus-menerus mengkomunikasikan dengan Biro Keuangan Provinsi Kalimantan Timur.
2. Memberikan penetapan batas waktu untuk penyerahan laporan keuangan dan meningkatkan koordinasi ke unit-unit terkait.
3. Harapan di tahun 2016 tentang sasaran ini adalah perlunya pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi untuk mengasilkan laporan keuangan dan informasi keuangan secara tepat waktu, lengkap, akurat, dan dapat diandalkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Tabel 23. Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (=capaian/penyerapan anggaran)
3	Peningkatan kinerja laporan keuangan rumah sakit	Laporan diselesaikan tepat waktu	100	90,51	1,10

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Pada sasaran ini dicapai dengan program :

1. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah
 - o Peningkatan manajemen pengelolaan keuangan daerah
2. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
 - o Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Sasaran 4: Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit

Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit dilihat dengan indikator Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit. Hal ini dapat terlihat dari tabel berikut :

Tabel 24. Pengukuran capaian sasaran strategis 4

NO	NDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2017		
			TAR GET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	IKM	87	87,81	100,49%

Tabel 25. Realisasi Kinerja 2016 dan 2017

NO	NDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	KINERJA NAIK/ TURUN
1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	IKM	88,69	87,81	Naik

Peningkatan Penurunan Kinerja

Dilihat dari tabel di atas terlihat dari tahun 2016 hingga tahun 2017 sama-sama melampaui target yang telah ditetapkan, hal ini menggambarkan bahwa masyarakat telah mendapatkan pelayanan yang memuaskan yang di berikan oleh sumber daya manusia RSJD Atma Husada Mahakam.

Dengan melihat tren capaian IKM yang terus *meningkat* sampai angka 87,26, maka di tahun 2018 juga akan terjadi peningkatan tentunya dengan penambahan sarana dan prasarana serta mutu pelayanan kesehatan jiwa.

Tabel 26. Realisasi Kinerja dari tahun 2014 s.d 2015 dan target 2016

NO	NDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TARGET RPJMD	
					2014	2018
1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	IKM	88,69	87,61	80	87

Keberhasilan / kegagalan

Dari indikator dan capaian kinerja diatas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya masyarakat sebagai pengguna jasa layanan RSJD Atma Husada Mahakam sudah merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan kepada mereka. Dengan kata lain RSJD Atma Husada Mahakam telah berhasil memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat yang datang pada fasilitas pelayanan RSJD Atma Husada Mahakam. Harapan di tahun 2018 tentang sasaran ini dengan melihat tren capaian IKM yang terus meningkat sampai angka 87,26, maka di tahun 2018 juga akan terjadi peningkatan tentunya dengan penambahan sarana dan prasarana serta mutu pelayanan kesehatan jiwa.

Kendala

Hingga saat ini kendala yang paling berarti adalah kekurangan jumlah dan kualitas SDM baik medis, keperawatan dan SDM penunjang. Hal ini berdampak terhadap pengembangan jenis pelayanan yang sesuai standar.

Alternatif Solusi

Solusi pemecahan masalah pada sasaran ini adalah :

1. Penambahan jumlah SDM sesuai standar
2. Peningkatan kompetensi SDM sesuai dengan ketentuan yang ada

Tabel 27. Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (=capaian/penyerapan anggaran)
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	Indeks kepuasan masyarakat	100,9	90,51	1,11

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Pada sasaran ini dicapai dengan program :

Program pelayanan administrasi perkantoran

Dengan kegiatan :

- Penyediaan jasa surat menyurat
- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya listrik dan air.
- Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor.
- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dina/operasional.
- Penyediaan jasa kebersihan kantor
- Penyediaan alat tulis kantor
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- Penyediaan makan minum
- Rapat –rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah.
- Rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan jke daam daerah.
- Pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan.

Sasaran 5 : Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit

Sasaran ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang harapan terhadap meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan jiwa untuk mereka, diharapkan masyarakat juga meningkat pula keingintahuan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan pelayanan rumah sakit. Dengan demikian semakin banyak pula masyarakat yang menikmati pelayanan kesehatan di RSJD Atma Husada Mahakam sehingga berdampak kepada meningkatnya kemampuan masyarakat dalam merawat keluarga mereka yang termasuk ODMK (Orang Dengan

Masalah Kejiwaan). Keadaan ini diharapkan dapat menekan presentasi angka kejadian readmission ODMK, sehingga kekambuhan ODMK dapat ditunda selama mungkin.

Tabel 28. Pengukuran capaian sasaran strategis 5

NO	NDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2017		
			TAR GET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase angka Kejadian readmission ODMK dalam waktu ≤ satu bulan	%	1	0,03	197

Tabel 29. Realisasi Kinerja 2016 dan 2017

NO	NDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	KINERJA NAIK/ TURUN
1	Persentase angka Kejadian readmission ODMK dalam waktu ≤ satu bulan	%	2,91	0,03	Naik

Peningkatan Penurunan Kinerja

Pada tabel di atas dapat dilihat perbandingan capaian target tahun 2016 dengan tahun 2017 dimana terdapat kemajuan pencapaian target walaupun target pada tahun 2016 juga semakin kecil. Pada tahun 2016 jumlah pasien keluar sebanyak 1282 pasien dengan angka readmission(kembali rawat inap sebelum 1 bulan) setahun sebanyak 30 pasien. Pada tahun 2017 jumlah pasien Keluar RS sebanyak 1453 pasien dengan kejadian readmission(kembali rawat inap sebelum 1 bulan) sebanyak 31 pasein selama setahun. Untuk mendapatkan nilai capaian diatas dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah total angka kejadian readmission(kembali rawat inap sebelum 1 bulan) dalam kurun 1 tahun}}{\text{Jumlah total pasien keluar dalam setahun}} \times 100\%$$

Sedang untuk memperoleh persentase capaian targetnya dengan menggunakan pehitungan sebagai berikut :

$$100\% - \left(\frac{\text{Realisasi} - \text{Target}}{\text{Target}} \right) \times 100\%$$

Tabel 30. Realisasi Kinerja dari tahun 2016 s.d 2017 dan target 2018

NO	NDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TARGET RPJMD	
					2014	2018
1	Persentase angka Kejadian readmission ODMK dalam waktu ≤ satu bulan	%	2,91	0,03	1,6	1

Keberhasilan / kegagalan

Secara umum pada sasaran ini memang *belum berhasil* dalam memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan, namun jika disandingkan data antara 2016 dengan 2017 tampak adanya kemajuan pencapaian target, dimana pada tahun 2016 capaian tergetnya lebih tinggi dari tahun 2017 walau dengan target yang berbeda atau lebih kecil.

Kendala

Kendala yang di hadapi dalam pencapaian sasaran ini :

1. Angka kejadian readmission ODMK dalam waktu dibawah satu bulan sebenarnya sudah mendekati target 1 % dengan capaian 0,03 % salah satu kendala yang dirasakan adalah frekuensi sosialisasi kepada keluarga yang masih kurang, hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan anggaran akibat divisite pendapatan anggaran daerah.
2. Pemberian terapi adekuat belum optimal karena terkendala pihak penjaminan yang terikat pada formularium tertentu.

Alternatif Solusi

Solusi pemecahan masalah pada sasaran ini adalah :

1. Frekuensi sosialisasi di perbanyak didalam lingkungan RSJD Atma Husada Mahakam terkait peran keluarga dirumah untuk terapi dan perawatan pasien.
2. Bekerjasama dengan komite medik dan pihak terkait untuk terapi dan obat-obat pasien.

Harapan di tahun 2018 tentang sasaran ini adalah nantinya angka kejadian readmision (kekambuhan kembali) semakin menurun dan sesuai dengan target yang telah di tetapkan, yaitu menjadi 1,2 %.

Tabel 31. Tingkat Efisiensi penyerapan anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (=capaian/penyerapan anggaran)
5	Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan jiwa	Presentase angka kejadian readmission ODMK dalam waktu ≤ satu bulan	197	90,52	2,17

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Pada sasaran ini dicapai dengan program :

1. Program upaya kesehatan masyarakat

Dengan kegiatan :

- o Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan.

C. REALISASI ANGGARAN

1. Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 32. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan & Belanja Daerah

No. Urut	Uraian	Anggaran 2017	Realisasi 2017	%	Realisasi 2016
4	Pendapatan – LRA	29.047.414.000,00	20.351.124.080,92	90,52	30.626.627.748,64
4.1.4	Lain-lain PAD Sah-LRA	29.047.414.000,00	20.351.124.080,92	90,52	30.421.846.348,64
5	Belanja	29.047.414.000,00	20.351.124.080,92	90,52	30.626.627.748,64
5.1	Belanja Operasional	29.047.414.000,00	20.351.124.080,92	90,52	30.626.627.748,64
5.1.1	Belanja Pegawai	20.184.414.000,00	18.536.206.945,00	91,83	18.356.648.790,00
5.1.2	Belanja Barang Jasa	8.862.500.000,00	7.756.315.597,00	87,52	12.065.197.558,00
5.2	Belanjaj Modal	0,00	0,00	0,00	204.781.400,00
5.2.2	Belanja Modal Perawatan & Masin	0,00	0,00	0,00	204.781.400,00
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
	Surplus/(Defisit)	29.047.414.000,00	20.351.124.080,92	90,52	30.626.627.748,64
	Sisa Lebih Pembiayaan(SILPA)	29.047.414.000,00	20.351.124.080,92	90,52	30.626.627.748,64

Berikut ini adalah penjabaran dari total anggaran belanja RSJD Atma Husada Mahakam dengan realisasi anggaran dan persentasi capaian :

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah alokasi anggaran untuk RSJD Atma Husada Mahakam tahun anggaran 2017 adalah Rp.29.047.414.000,00,-. Persentase total anggaran RSJD Atma Husada Mahakam

terhadap total APBD Provinsi Kalimantan Timur adalah 0,328 % . Dengan perhitungan jumlah alokasi anggaran RSJD Atma Husada Mahakam *dibagi* dengan total APBD Provinsi Kalimantan Timur *dikali* 100%. Jadi rincian perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\frac{29.047.414.000,00,-}{8.834.833.955.550,00,-} \times 100\% = 0,328 \%$$

Realisasi keuangan dalam mencapai sasaran strategis RSJD Atma Husada Mahakam tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 33. Anggaran dan Realisasi Program APBD 2017

NO	SASARAN	PROGRAM PRIORITAS	ANGGARAN	REALISASI	% PENCA PAIAN
		1 Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	2.845.925.000	2.295.619.300	80,68
		- Rehabilitasi bangunan Rumah sakit	0,00	0,00	0,00
		- Pengadaan alat-alat kesehatan rumah Sakit/Kedokteran umum	0,00	0,00	0,00
		- Pengadaan obat-obatan Rumah sakit	0,00	0,00	0,00
		- Pengadaan Mebeler Rumah Sakit	0,00	0,00	0,00
		- Pengadaan perlengkapan rumah Tangga Rumah sakit	0,00	0,00	0,00
		- Honorarium tim pengadaan barang dan jasa	17.250.000	17.250.000	100
		Pengadaan bahan-bahan logistic Rumah sakit	2.828.000.000	2.278.369.300	80.56
		2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (penyediaan peralatan)	113.041.500	112.731.000	99.72
		Pengadaan perlengkapan gedung kantor	0,00	0,00	0,00
		Belanja Bahan bakar minyak/gas	113.041.500	112.731.000	99.72

NO	SASARAN	PROGRAM PRIORITAS	ANGGARAN	REALISASI	% PENCA PAIAN
		Pengadaan peralatan gedung kantor	0,00	0,00	0,00
		Pengadaan meubelair	0,00	0,00	0,00
		Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	0,00	0,00	0,00
		Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	0,00	0,00	0,00
		Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	0,00	0,00	0,00
		3 Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	0,00	0,00	0,00
		- Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	0,00	0,00	0,00
		- Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	0,00	0,00	0,00
		- Pemeliharaan rutin/berkala alat alat kesehatan rumah sakit	0,00	0,00	0,00
		- Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	0,00	0,00	0,00
		4 Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	0,00	0,00
		Peningkatan Manajemen Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	0,00	0,00

NO	SASARAN	PROGRAM PRIORITAS	ANGGARAN	REALISASI	% PENCA PAIAN
		5 Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	0,00	0,00	0,00
		Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	0,00	0,00	0,00
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit	6 Program standarisasi pelayanan kesehatan	0,00	0,00	0,00
		Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	0,00	0,00	0,00
		7 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.175.658.500	1.669.887.667	76.75
		Honorarium bulanan	376.200.000	375.650.000	99.85
		Belanja bahan bakar minyak/gas	15.750.000	2.940.000	18.66
		Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	30.000.000	29.015.000	96.71
		Belanja Pengisian tabung Gas	5.000.000	1.001.000	20.02
		Belanja Telpon	66.000.000	25.456.408	38.57
		Penyediaan alat tulis kantor	12.800.000	12.782.400	99.86
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan/penjilidan/fotocopy	21.000.000	20.657.400	98.36
		Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	61.150.000	59.890.800	97.94
		Belanja Air	460.800.000	409.403.239	88.84

NO	SASARAN	PROGRAM PRIORITAS	ANGGARAN	REALISASI	% PENCA PAIAN
		Belanja Listrik	787.496.000	512.908.980	65.13
		Belanja Kawat/faksimili/internet/intranet/tvkable /tv satelit	30.000.000	30.000.000	100.00
		Belanja jasa tenaga teknis dan non teknis	270.000.000	180.000.000	66.66
		Belanja Cetak	20.862.500	15.014.050	71,96
		Belanja surat tanda nomor kendaraan	18.600.000	14.285.200	76.80
4	Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan jiwa	8 Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	209.150.000	208.303.000	100
		Belanja Jasa Publikasi	209.150.000	208.303.000	100
		9 Program Upaya kesehatan masyarakat	3.434.400.000	3.384.900.000	94.65
		Belanja jasa tenaga teknis dan non teknis	3.434.400.000	3.384.900.000	94.65
Total			8.778.175.000	7.671.440.967	87.39

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan Umum

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini diharapkan dapat berperan sebagai alat kendali kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa (good governance).

Dilihat dari pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran yang cukup bagus terlihat bahwa RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan keberhasilan pembangunannya. Hal ini juga menunjukkan bahwa RSJD Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sudah secara efektif melaksanakan kebijakan dan program-program yang telah ditetapkan dan menjadi tanggungjawabnya.

Dalam mencapai Tujuan dan Sasaran terdapat kendala-kendala yang menjadi masalah atau hambatan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Kendala-kendala yang dihadapi untuk mencapai Tujuan dan Sasaran tersebut adalah:

1. Masih kurangnya fasilitas untuk kenyamanan pasien dan keluarga, seperti ruang tunggu yang diharapkan berpendingin udara, ruang konsultasi yang nyaman di ruang rawat inap.
2. Kurangnya lahan untuk parkir kendaraan. Lahan parkir yang ada selama ini memang belum sepenuhnya dapat menampung kendaraan tamu yang datang, apalagi bertepatan dengan praktik mahasiswa, baik mahasiswa kedokteran maupun mahasiswa keperawatan, sehingga tempat parkir yang ada akan penuh dan bahkan sebagian tamu atau keluarga pasien ada yang harus parkir di luar rumah sakit.
3. Adanya pemangkasan anggaran akibat defisit pendapatan daerah yang berimbas pada pengadaan untuk sarana dan prasarana rumah sakit.
4. Pengimputan data ke Simda sering terjadi gangguan koneksi internet yang kurang bagus.
5. Untuk laporan keuangan APBD dimasing-masing unit/bagian terkait terlambat menyerahkan laporan bulanan/data laporan persediaan yang diimput dalam laporan keuangan.

6. Hingga saat ini kendala yang paling berarti adalah kekurangan jumlah dan kualitas SDM baik medis, keperawatan dan SDM penunjang. Hal ini berdampak terhadap pengembangan jenis pelayanan yang sesuai standar.

B. Langkah Kedepan

Kedepan RSJD Atma Husada Mahakam bertekad dan berupaya penuh untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan di dalam Restra dan Renja sebagai kontribusi terhadap pembangunan daerah dan nasional terutama pada bidang kesehatan jiwa.

C. Saran

Kami menyadari bahwa LAKIP ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan masukan dari berbagai pihak guna perbaikan pembuatan laporan di tahun mendatang. Kepada pihak-pihak yang terkait dan terlibat dalam penyusunan LAKIP ini kami ucapkan terima kasih.